

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2016, hlm. 3) metode penelitian adalah cara ilmiah untuk memperoleh data dengan tujuan tertentu. Dalam penelitian ini, digunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Secara umum, Metode penelitian kualitatif adalah metode yang berbasis pada filsafat post-positivisme, digunakan untuk meneliti objek dalam kondisi alamiah, dengan peneliti sebagai instrumen utama, dan analisis data yang bersifat induktif (Ali, 2022) dalam Ali, M. M. (2022).

Menurut Rusli, M. (2021) Penelitian deskriptif digunakan untuk memahami fenomena kehidupan individu atau kelompok dengan meminta mereka menceritakan pengalaman hidupnya. Dalam penelitian ini, metode deskriptif digunakan untuk mengetahui upaya BLKK Al-Manshuriyah Kec. Salawu Kab. Tasikmalaya dalam mengurangi tingkat pengangguran melalui program pelatihan.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif untuk memahami permasalahan yang dinamis melalui wawancara langsung dengan narasumber, sehingga diperoleh data yang alamiah dan mendalam. Selain itu peneliti bermaksud untuk memahami situasi sosial secara mendalam, menemukan pola, dan teori yang sesuai dengan data yang diperoleh di lapangan.

3.2 Ruang Lingkup Penelitian (Fokus Penelitian)

Menurut Sugiyono (2016, hlm. 285) mengemukakan bahwa Dalam penelitian kualitatif, fokus merupakan domain atau beberapa domain terkait yang dipilih untuk diteliti, dan digunakan untuk mempertajam penelitian dan memahami fenomena yang kompleks. Fokus penelitian kualitatif dapat ditentukan berdasarkan berbagai pertimbangan, seperti studi pendahuluan dan saran ahli, dan dapat berubah atau berkembang seiring dengan proses penelitian. Penelitian ini difokuskan pada

upaya pengelola BLKK Al-Manshuriyah Kec.Salawu Kab.Tasikmalaya dalam mengurangi tingkat pengangguran melalui program pelatihan.

3.3 Subjek dan Objek Penelitian

3.3.1 Subjek Penelitian

Menurut Sukirman (2021, hlm.6) subjek penelitian dalam penelitian kualitatif adalah informan yang dipilih secara *purposive sampling*, yaitu dipilih berdasarkan alasan dan tujuan tertentu oleh peneliti. Adapun subjek dalam penelitian ini adalah pengelola BLKK dan warga yang mengikuti pelatihan di BLKK Al-Manshuriyah Kec.Salawu Kab.Tasikmalaya.

Penentuan subjek penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Menurut Abdussamad Zuchri (2021, hlm 137) *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang didasarkan pada pertimbangan tertentu, seperti orang yang dianggap paling tahu tentang topik penelitian atau memiliki posisi yang strategis.

Tabel 3.1 Daftar Subjek Penelitian

No	Nama	Status	Kode
1.	H. Agus Fuad Munawar, S.T	Ketua BLKK Al-Manshuriyah	AFM
2.	Yoga Nuralam	Pengelola BLKK Al-Manshuriyah	YN
3.	Yazid Fahmi, SE	Instruktur	YF
4.	Iman Sukiman	Warga Belajar Desain Grafis	IS
5.	Irsal Ahmad Maulana	Warga Belajar Video <i>Editing</i>	IAM
6.	Muhammad Silmi	Warga Belajar Operator Komputer	MS
7.	Susi Lisnawati	Warga Belajar Karya Desain Komunikasi Visual	SL

3.3.2 Objek Penelitian

Menurut Supranto (2000: 21) dalam Ariawan, P. D., Sudiarta, I. W., Si, M., & Sudita, I. K. (2019) objek penelitian adalah himpunan elemen yang dapat berupa orang, organisasi, atau barang yang menjadi fokus penelitian. Kemudian dipertegas (Anto Dayan 1986: 21 dalam Ariawan, P. D., Sudiarta, I. W., Si, M., & Sudita, I. K. 2019), Objek penelitian adalah titik fokus yang ingin dipelajari dan diinvestigasi untuk memperoleh data yang akurat dan terarah. Adapun objek penelitian dalam penelitian ini adalah upaya pengelola BLKK Al-Manshuriyah Kec.Salawu Kab.Tasikmalaya dalam mengurangi tingkat pengangguran melalui program pelatihan.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2016, hlm 308) teknik pengumpulan data adalah langkah penting dalam penelitian karena bertujuan untuk memperoleh data yang valid. Dalam penelitian kualitatif, data dikumpulkan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi dalam setting alamiah. Catherine Marshall, Gretchen B. Rossman, dala Sugiyono (2016,hlm 309) menyatakan metode dasar pengumpulan data dalam penelitian kualitatif meliputi partisipasi dalam setting, observasi langsung, wawancara mendalam, dan review dokumen.

Dalam hal ini penulis berupaya mengungkap data-data mengenai upaya pengelola BLKK Al-Manshuriyah Kec.Salawu Kab.Tasikmalaya dalam mengurangi tingkat pengangguran melalui program pelatihan, untuk pengumpulan data agar menjadi informasi yang penting, teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Observasi

Nasution (1988) dalam Sugiyono (2016, hlm.310) menyatakan bahwa, observasi adalah fondasi ilmu pengetahuan karena para ilmuwan mengumpulkan data dan fakta melalui pengamatan langsung. Marshall (1995) dalam Sugiyono (2016, hlm.310) menyatakan bahwa Observasi adalah metode pengumpulan data yang sistematis untuk memahami perilaku dan maknanya,

serta gejala yang diselidiki melalui pengamatan langsung dan pencatatan yang akurat. Menurut Abdussamad Zuchri (2021, hlm.147) Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan sengaja dan sistematis untuk mengamati dan mencatat gejala yang menjadi fokus penelitian.

Dalam penelitian ini peneliti berperan secara aktif dan ikut serta langsung kegiatan pelaksanaan program pelatihan desain grafis, video editing, operator komputer, dan karya desain komunikasi visual untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan upaya pengelola BLKK Al-Manshuriyah Kec.Salawu Kab.Tasikmalaya dalam mengurangi tingkat pengangguran melalui berbagai pelatihan. Teknik observasi ini digunakan untuk menggali data yang berkaitan dengan upaya pengelola BLKK Al- Manshuriyah dalam mengurangi tingkat pengangguran melalui berbagai pelatihan yang diselenggarakan oleh mahasiswa Universitas Siliwangi Kota Tasikmalaya yang dibantu oleh semua orang yang berperan di SKB Kota Tasikmalaya.

b. Wawancara

Menurut Abdussamad Zuchri (2021, hlm. 143) Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data untuk memahami permasalahan atau mendapatkan informasi mendalam dari responden melalui proses tanya jawab. Dalam wawancara peneliti menggali sebanyak mungkin data yang berkaitan dengan upaya pengelola BLKK Al-Manshuriyah dalam mengurangi tingkat pengangguran melalui berbagai pelatihan. Pada penelitian ini akan dilakukan wawancara dengan pengelola BLKK untuk memperoleh data tentang program pelatihan desain grafis, video editing, operator komputer, dan karya desain komunikasi visual untuk mengetahui manfaat dalam kegiatan pelatihan.

Proses wawancara dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara yang fleksibel dan informal, dengan pertanyaan terbuka untuk memperoleh informasi yang mendalam tentang upaya pengelola BLKK dalam mengurangi pengangguran. Dalam penelitian ini, wawancara yang digunakan peneliti yaitu untuk mengetahui bagaimana upaya pengelola BLKK Al-Manshuriyah

Kec.Salawu Kab.Tasikmalaya dalam mengurangi tingkat pengangguran melalui berbagai pelatihan.

Menurut Sugiyono (2016, hlm.326) mengemukakan bahwa dalam penelitian kualitatif, wawancara dan observasi seringkali digunakan secara bersamaan untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam, dan keberhasilan wawancara tergantung pada terciptanya rapport antara peneliti dan responden.

c. Dokumentasi

Arikunto (2000) dalam Abdussamad Zuchri (2021, hlm.150) metode dokumentasi adalah mencari data melalui catatan, transkrip, buku, dan dokumen lainnya yang relevan dengan fokus penelitian. Menurut Abdussamad Zuchri (2021, hlm. 150) Metode dokumentasi melibatkan pengumpulan dan analisis dokumen untuk memahami subjek penelitian secara lebih baik. Dokumen dapat berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.

3.5 Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2016, hlm. 335) analisis data adalah proses sistematis untuk mencari pola dan makna dalam data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Miled and Huberman (1984) dalam Sugiyono (2016, hlm. 337) analisis data kualitatif melibatkan proses interaktif yang berkelanjutan, meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi.

a. Data *Reduction* (Reduksi Data)

Menurut Sugiyono (2016, hlm. 338) reduksi data adalah proses merangkum dan memfokuskan data yang penting untuk memperjelas gambaran dan mempermudah analisis lanjutan.

b. Data *Display* (Penyajian Data)

Setelah reduksi data, langkah selanjutnya adalah penyajian data, yang dapat dilakukan dalam bentuk naratif, bagan, flowchart, atau hubungan antar kategori

c. *Conclusion Drawing/Verification*

Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman dalam Sugiyono (2016, hlm . 345) langkah terakhir analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi, di mana kesimpulan awal dapat berubah atau dikonfirmasi berdasarkan bukti yang ditemukan. Dalam penelitian kualitatif, kesimpulan akhir mungkin tidak sepenuhnya sesuai dengan rumusan masalah awal, karena penelitian ini terbuka terhadap perubahan dan perkembangan berdasarkan temuan lapangan.

3.6 Langkah-Langkah Penelitian

Langkah – langkah yang dilakukan peneliti pada penelitian ini melalui 3 tahap, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahapan akhir :

a. Tahap Persiapan

- 1) Mengidentifikasi fenomena yang akan diteliti.
- 2) Merancang metode penelitian sesuai dengan fenomena yang akan diteliti
- 3) Menyusun instrumen penelitian berupa wawancara.
- 4) Membuat kesepakatan dengan narasumber untuk bersedia memberikan data dan informasinya.

b. Tahap Pelaksanaan

- 1) Melakukan wawancara dengan narasumber.
- 2) Melakukan dokumentasi.

c. Tahap Akhir

- 1) Menganalisis dan melakukan pembahasan terhadap data yang diperoleh.
- 2) Membuat kesimpulan dan saran dari penelitian

3.7 Waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan dari mulai November 2023 sampai April 2024. Di bawah ini merupakan rincian waktu dan jenis kegiatan penelitian yang akan dilaksanakan :

Tabel 3.2 Waktu Penelitian

[illegible]

3.8 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di BLKK Al-Manshuriyah Komplek pesantren Al-Manshuriyah, Kp. Nanggerang, Rt. 27/ Rw.04, Ds. Salawu, Kec. Salawu, Kab. Tasikmalaya 46471, Jawa Barat. Keputusan untuk memilih lokasi khusus ini dibuat dengan tujuan memfasilitasi pengumpulan data dan mengumpulkan informasi yang diperlukan untuk proyek penelitian ini. Proses penelitian melalui beberapa tahapan, dimulai dari persiapan, dilanjutkan dengan observasi, wawancara lalu pengolahan hasil wawancara.